

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah kami lakukan selama tiga siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penggunaan metode demonstrasi dan drill dapat meningkatkan keterampilan ibadah salat siswa. Hal ini dapat dilihat ketika siswa mempraktekkan salat, dalam kegiatan itu tampak siswa dapat menyerasikan antara bacaan dengan gerakan salatnya. Peningkatan keterampilan siswa itu ditandai dengan adanya peningkatan nilai praktek ibadah salat yaitu meningkat dari siklus I (77,78%), siklus II (83,33%) dan siklus III (88,89%). Dan secara klasikal ketuntasan belajar dan peningkatan pembelajaran ibadah salat telah tercapai.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran praktek sholat sangat efektif menggunakan metode demonstrasi dan drill, karena anak akan terbiasa dengan apa yang setiap hari dilaksanakan dan diulang-ulang, sehingga akan membekas dalam hati kemudian akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, maka disimpulkan saran sebagai berikut:

1. Untuk melaksanakan belajar lebih aktif memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dan drill dalam kegiatan belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.
2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena hasil penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kompetensi dasar.
3. Penerapan metode demonstrasi dan drill dapat digunakan tidak hanya sebatas pada pendidikan praktek sholat saja, tetapi dalam materi yang lain juga bisa menggunakan metode demonstrasi dan drill, asalkan seorang

guru dapat memilih topik yang sesuai, yang akan diajarkan.

4. Untuk memperoleh pemahaman yang optimal sebaiknya seorang guru dapat lebih terampil dalam menyampaikan materi, misalnya menggunakan sarana dan prasarana yang mendukung dan juga melibatkan siswa dalam kegiatan langsung sehingga anak tidak merasa jenuh.
5. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.